
KOPING RELIGIUS DAN KEBAHAGIAAN PSIKOLOGIS PADA LANJUT USIA

Faiz A. Rachmawati
H. Fuad Nashori

*Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia
Yogyakarta*

Email: fa.rachmawati@gmail.com

Abstrack

This study aimed to determine the relation between religious coping and psychological well being among the elderly who live in nursing homes. Subjects in this study were further after living in "Panti Wredha Perandan Padudan and Panti Wredha Budhi Dharma Yogyakarta". Subjects in this study were 30 people aged between 57-87 years. Data collected using scale of psychological well being based on the theory of Ryff (Rostiana, 2011) and the scale of Religious Coping based on Pargament theory (Klaaseen dkk, 2006). The data collected is then processed using the Product Moment Pearson analysis. Results obtained $r = 0.673$ and $p = 0.00$. The results are significant $p < 0.01$. Concluded that the hypothesis is accepted that there is a positive relation between religious coping and psychological well being among the elderly.

Keywords: *religious coping, psychological well being, elderly in nursing homes.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara koping religius dan kebahagiaan psikologis pada lanjut usia yang tinggal di panti jompo. Subjek dalam penelitian ini adalah lanjut usia yang tinggal di Panti Wredha Perandan Padudan dan Panti Wredha Budhi Dharma Yogyakarta. Subjek berusia antara 57-87 tahun berjumlah 30 orang. Data dikumpulkan dengan menggunakan skala Kebahagiaan Psikologis berdasarkan teori dari Ryff (Rostiana, 2011) dan skala Koping religius berdasarkan teori Pargament (Klaassen dkk, 2006). Data yang telah dikumpulkan kemudian diproses menggunakan analisis *product moment Pearson*. Hasil yang diperoleh $r = 0,673$ dan $p = 0,00$. Hasil penelitian ini signifikan $p < 0,01$. Penelitian ini menyimpulkan bahwa ada hubungan positif antara koping religius dan kebahagiaan psikologis pada lanjut usia.

Kata Kunci : koping religius , kebahagiaan psikologis, lanjut usia.

L lanjut usia (lansia) yang bahagia akan diliputi oleh emosi yang positif. Pernyataan ini sesuai dengan hasil penelitian Olivia (2010) yang menemukan ada hubungan positif yang signifikan antara *psychological well-being* dengan *integrity* lansia di panti

sosial tresna wredha Melania. Bardburn (Olivia, 2010) menjelaskan seseorang yang memiliki *psychological well-being* yang tinggi memiliki emosi positif lebih banyak daripada emosi negatif. Mereka didominasi oleh rasa bahagia (*well-being*) melebihi rasa sakit dalam hidupnya.